



Analisis Rentabilitas Kopi Bubuk Cap Dua Putra di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong

Ningrum¹, Gracia Gabrienda², Putri Milanda Bainamus³

Universitas Pat Petulai

Alamat : Jl. Basuki Rahmad No. 13 Dwi Tunggal Fakultas Pertanian Universitas Pat Petulai Rejang Lebong

Korespondensi penulis: ningrumningrum588@gmail.com

Abstract.

In the Rejang Lebong Regency area, one of the areas in Selupu Rejang District is that there is a Ground Coffee business called Cap Dua Putra which makes processed robusta coffee into ground coffee. The Cap Dua Putra ground coffee processing business has been running for more than twelve years. With the criteria of length of business and the number of competitors in the coffee processing industry. Researchers are interested in looking at business feasibility through a profitability approach, which is a comparison between profit and capital. This research aims to determine the profitability and profit value of Cap Dua Putra ground coffee. The data used in the research are primary and secondary data, namely annual data on ground coffee production in 2022. This data comes from field questionnaires. This research was carried out at the Cap Dua Putra Ground Coffee business, the research period was from April to completion. The sampling technique is *non-probability sampling*, with the criteria being a business that has been established for more than twelve years. Results and research show that the production costs incurred in the Cap Dua Putra ground coffee business are IDR. 163,235,000,-/year. The production value of this business is IDR. 228,000,000/year with production of 4200 kg/year. The selling price is Rp. 60,000,-/kg. the profit obtained is Rp. 63,407,000,-/year. The profitability value from the comparison of profit and capital is 38.84 percent. This means that the business makes profits that are much greater than the prevailing interest rates.

Keywords : production costs , production value , profitability value , ground coffee

Abstrak.

Daerah Kabupaten Rejang Lebong salah satunya di Kecamatan Selupu Rejang terdapat salah satu usaha Kopi Bubuk yang bernama Cap Dua Putra yang membuat olahan kopi robusta menjadi kopi bubuk. Usaha pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra ini sudah berjalan lebih dari dua belas tahun. Dengan kriteria lamanya usaha serta banyaknya pesaing di industri olahan kopi. Peneliti tertarik melihat kelayakan usaha melalui pendekatan rentabilitas yang merupakan perbandingan antara laba dengan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai rentabilitas dan keuntungan kopi bubuk Cap Dua Putra. Data yang digunakan penelitian berupa data primer dan sekunder yaitu data tahunan hasil produksi kopi bubuk ditahun 2022. Data tersebut berasal dari kuisioner lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di usaha Kopi Bubuk Cap Dua Putra, waktu penelitian dari bulan April-selesai. Teknik pengambilan sampel secara *non probability sampling*, dengan kriteria salah satu usaha yang sudah lama berdiri lebih dari dua belas tahun. Hasil dan penelitian, biaya produksi yang dikeluarkan di usaha kopi bubuk Cap Dua Putra sebesar Rp. 163.235.000,-/tahun. Nilai produksi dari usaha ini sebesar Rp. 228.000.000,-/tahun dengan produksi sebanyak 4200 kg/tahun. Harga jual sebesar Rp. 60.000,-/kg. laba yang diperoleh adalah Rp. 63.407.000,-/tahun. Nilai rentabilitas dari perbandingan laba dan modal sebesar 38,84 persen. Dapat diartikan usaha tersebut mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku.

Kata kunci: biaya produksi, Nilai produksi, Nilai rentabilitas, Kopi Bubuk

LATAR BELAKANG

Industrialisasi pertanian dikenal dengan nama agroindustri, dimana agroindustri dapat menjadi salah satu pilihan strategis dalam menghadapi masalah dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan (Saragih, 2004). Salah satu bentuk industri kecil yang berkembang di Indonesia adalah di bidang pertanian. Indonesia

merupakan negara produsen kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Colombia. Ada sekitar 67% total produksi kopi di ekspor, sedangkan sisanya (33%) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (Adisasmita dan Rahardjo, 2013).

Berbisnis olahan kopi merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan karena tidak terlepas dari kegemaran masyarakat dalam mengkonsumsi kopi karena kopi memiliki rasa, aroma yang khas, mempunyai manfaat tersendiri bagi penikmatnya. Keberhasilan bisnis kopi membutuhkan berbagai inovasi dalam pembuatan produk untuk meningkatkan nilai tambah seperti diolah menjadi kopi bubuk, kopi instan, dan aneka minuman kopi dalam kemasan agar dapat bersaing di pasar produk-produk yang dihasilkan.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu wilayah penghasil kopi, dimana komoditi ini memiliki nilai ekspor pasar yang kompetitif baik di pasaran dalam negeri maupun di luar negeri, disamping itu kopi berfungsi sebagai minuman yang menyegarkan juga memiliki berbagai kegunaan sebagai bahan campuran makanan dan kosmetik. Hal ini sudah banyak diterapkan dan digunakan oleh industri yang mengolah kopi sebagai bahan pendukung atau campuran pembuatan beraneka jenis makanan dan bahan-bahan pendukung lainnya.

Di Kabupaten Rejang Lebong banyak terdapat usaha rumah tangga pengolahan kopi bubuk, hal ini didukung pula dengan banyaknya petani kopi yang berada di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Salah satunya di Kecamatan Selupu Rejang terdapat salah satu usaha Kopi Bubuk bernama Cap Dua Putra yang membuat olahan kopi robusta menjadi olahan kopi bubuk. Usaha ini telah lama dijalani, usaha pengolahan Kopi Cap Dua Putra ini sudah berjalan lebih dari 12 Tahun, dalam satu kali pengolahan sebanyak 100 kg kopi. Dengan kriteria lamanya usaha serta banyaknya pesaing di industri olahan kopi, peneliti tertarik untuk melihat kelayakan usaha Kopi Cap Dua Putra di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Melalui pendekatan Rentabilitas yang merupakan perbandingan antara laba dengan modal dan menunjukkan kemampuan suatu usaha menghasilkan laba dalam periode tertentu. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rentabilitas Kopi Bubuk Cap Dua Putra di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong”**

KAJIAN TEORITIS

No	Penulis/ Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Ainal Mardhiah, Sri Fitri, M.Ziqry Arinanda 2022 Analisis Rentabilitas Usaha Udang Vannamei Kecamatan Baitussalam Aceh Besar	-Analisis Pendapatan dan Analisis Rentabilitas	Menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas yang diperoleh usaha udang vannamei di CV. Raseuki Bahagia, besar dan menguntungkan. Besarnya presentase rentabilitas dari jumlah modal yang digunakan adalah 125,4%. Hasil rentabilitas tersebut lebih besar dari bunga modal yaitu sebesar 16%
2.	Ana Marsela, Anang Sulistyono. 2021 Analisis Keuntungan dan Rentabilitas Usaha Selada Hidroponik Diazzahra Hidroponik Kota Tarakan	-Analisis keuntungan dan Rentabilitas (Total Biaya, Penerimaan, Keuntungan, Rentabilitas)	Bahwa pada proses budidaya selada hidroponik yang dilakukan pada lahan <i>greenhouse</i> seluas 2 x 5 meter untuk instalasi dengan siklus produksi selada hidroponik dilakukan selama 45 hari dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp 360.152
3.	Cynthia Giovanny, Yulianti Kalaba, Ihdiani Abubakar. 2023 Rentabilitas Usaha Bawang Goreng Pada UKM Linda di Kota Palu	-Analisis Keuntungan data dan Rentabilitas (Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan Rentabilitas)	Jumlah penerimaan yang diperoleh ukm bawang goreng Linda selama kurun waktu lima tahun sebesar Rp. 3.455.660.000 dan menghasilkan laba besar Rp. 1.569.917.750. adanya penambahan modal pinjaman sebesar Rp. 100.000.000 dengan tingkat bunga 18% pertahun ukm bawang goreng Linda memperoleh nilai rata-rata rentabilitas ekonomi sebesar 37,75%. Berarti setiap penambahan modal sebanyak Rp.100 maka menghasilkan keuntungan Rp. 37,75.
4.	Febri Nur Pramudya, SP.,M.Si, Hety Novitasari. SP., M.Si. 2018 Analisis Rentabilitas Kopi Bubuk UD. Cap Gentong Mas Di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong	-Analisis Keuntungan data dan Rentabilitas (Biaya, Penerimaan, Pendapatan, dan Rentabilitas)	Besarnya Rentabilitas yang didapat adalah 24,36 persen, jauh lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 16 persen per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha UD Cap Gentong Mas Menguntungkan.
5.	Indri F. Ngantung, A. Makalew 2019 Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	- Biaya Tetap, Biaya Tidak Tetap dan Analisis Rentabilitas	Usaha ayam ras petelur UD. Tetey Permai sudah menguntungkan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rentabilitas sebesar 34% yang melebihi tingkat suku bunga deposito bank BNI yaitu 6,25%.

UD. Tetey Permai Di
Kecamatan Dimembe
Kabupaten Minahasa
Utara

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April Tahun 2023 hingga selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Penggilingan Kopi Cap Dua Putra Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan pertimbangan daerah Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu sentra produksi kopi dan tempat pengolahan kopi.

2. Metode Pelaksanaan

A) Metode Penentuan Responden

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen kopi bubuk Cap Dua Putra, karena jumlah populasinya terhitung 56 orang, maka dalam penentuan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kelonggaran ketidaktelitian yang dapat ditolerir (10%)

Menentukan jumlah responden atau sampel pada penelitian diketahui bahwa jumlah populasi 56 orang dan batas kelonggaran yang ditetapkan adalah 10% untuk mendapatkan jumlah sampel maka dapat dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{56}{1+56(0,01)}$$

$$n = \frac{56}{1,56}$$

$$n = 36$$

Tabel 1. Penentuan Responden

Berikut responden pada usaha Kopi Bubuk Cap Dua Putra :

No	Stakeholder	Instansi	Jumlah (Orang)
1	Pengusaha	Pemilik Kopi Cap 2 Putra	1
2		Pekerja	1
3		Konsumen	36
Jumlah			38

B) Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya dapat dibidang dari tangan kedua, seperti data sumber bacaan dipergustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini, pengumpulan data sekunder ini dapat juga diperoleh dari dokumen-dokumen seperti literatur, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan referensi lainnya yang dapat melengkapi dan memperkuat data.

3. Analisis Data

A) Analisis Laba

Keterangan :

$$Pd = TR - TC$$

Pd : Laba usaha pengolahan kopi (Rp/Tahun)

TR : Total nilai produksi (Rp/Tahun)

TC : Total Biaya (Rp/Tahun)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp/Tahun)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Biaya Variabel (Rp)

Q = Harga produk (Rp/Kg)

P = Jumlah Produksi (Kg)

B) Analisis Rentabilitas

Metode analisis yang digunakan adalah analisis rentabilitas usaha dengan formula (Riyanto, 1992 : 28).

$$RE = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana

:

RE : Tingkat rentabilitas yang dicapai (persen)

L : Laba yang diperoleh dalam satu tahun (Rp/Tahun)

M : Modal yang digunakan dalam satu tahun (Rp/Tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pembeli kopi bubuk Cap Dua Putra pada wilayah Selupu Rejang. Adapun karaktersistik konsumen kopi bubuk Cap Dua Putra yang diteliti yaitu jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

A) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan seksual antara laki-laki dan perempuan yang didasarkan pada faktor biologis atau fisik. Berikut tabel menurut jenis kelamin :

Tabel 2. Sebaran responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	Laki-laki	21	55,27%
2.	Perempuan	17	44,73%
Total		38	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2023

Responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 21 orang (55,27%), adapun responden perempuan yaitu berjumlah 17 orang (44,73%). Berdasarkan data tersebut dikatakan bahwa responden laki-laki lebih banyak

dibandingkan dari jumlah responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen kopi bubuk Cap Dua Putra tidak hanya laki-laki, ada juga perempuan akan tetapi mayoritas yang berada di Kecamatan Selupu Rejang adalah laki-laki.

B) Umur

Umur sangat mempengaruhi fisik dalam bekerja dan berfikir. Umur merupakan tingkatan usia yang dimiliki responden. Berikut adalah tabel umur responden :

Tabel 3. Sebaran responden menurut umur

No	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	< 25	13	34,21%
2.	26 – 35	10	26,32%
3.	36 – 45	7	18,42%
4.	> 45	8	21,05%
Total		38	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 6, diketahui bahwa jumlah sebaran responden menurut umur < 25 tahun dengan jumlah orang sebanyak 12 orang (34,31%). Rentang umur 26 – 35 terdapat 10 orang (26,32%) dengan umur 36 – 45 tahun terdapat 7 orang (18,42) dan umur diatas 45 tahun terdapat 8 orang (21,05%). Hal tersebut menunjukkan mayoritas konsumen kopi bubuk Cap Dua Putra yaitu berusia kurang dari 25 tahun.

2. Analisis Usaha

Analisis usaha pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra terdiri dari analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan rentabilitas usaha yang dihitung selama satu kali proses produksi.

A) Analisis Biaya Tetap

Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini adalah Pajak Bumi dan bangunan (PBB), serta penyusutan alat yang digunakan untuk kegiatan usaha pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra. Adapun alat-alat yang digunakan adalah mesin pres, mesin penggiling, penggorengan kopi, baskom, timbangan, sendok. Untuk lebih jelas lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Biaya Penyusutan Alat dan Mesin Pada Usaha Penggilingan Kopi Bubuk
Cap Dua Putra.**

No.	Alat dan Mesin	Jumlah	Harga	Umur	Biaya
				Ekonomis	Penyusutan
1.	Mesin Pres	1	185.000	4	46.000
2.	Mesin Penggiling	1	3.250.000	5	650.000
3.	Timbangan Kecil	1	40.000	3	13.000
4.	Timbangan 20kg	1	115.000	3	38.000
4.	Sendok	4	15.000	2	7.500
5.	Baskom	15	30.000	4	7.500
6.	Penggorengan Kopi	1	650.000	3	216.000
Total		Biaya			978.000
		Penyusutan			

Berdasarkan tabel 7 diketahui, Biaya penyusutan alat tergantung dari harga beli alat-alat produksi dan berapa lama alat tersebut dapat dipergunakan. Besarnya biaya penyusutan alat adalah sebesar Rp. 978.000. Sedangkan besarnya Biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dihitung berdasarkan luas tanah yang digunakan dalam usaha penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra, perhitungan biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) yang dikeluarkan pada usaha penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra adalah sebesar Rp. 380.000. Sehingga biaya tetap dari usaha Kopi Bubuk Cap Dua Putra adalah Rp. 1.358.000

B) Biaya Variabel

Biaya variable adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya overhead, biaya bahan penolong. Besarnya biaya variable yang dikeluarkan selama proses produksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Rincian Biaya Input/Sarana Produksi per tahun pada industri pengolahan Kopi Bubuk Cap Dua Putra.

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga (Rp/Satuan)	Total (Rp/Tahun)
1.	Biji Kopi	Kg	4200	35.000	147.000.000
2.	Gula Putih	Kg	80	14.000	1.120.000
3.	Kayu Bakar	Ikat	145	25.000	3.625.000
4.	Plastik Kemasan Sablon (Uk 250gr, 500gr)	Kg	30	23.000	690.000
5.	Minyak Tanah	Liter	2	13.500	162.000
6.	Tenaga Kerja	Orang	1	750.000	9.000.000
7.	Biaya Listrik	Bulan	1	136.500	1.638.000
JUMLAH					163.235.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2023

a) Biaya Input/ Sarana Produksi

Tabel 5 menjelaskan keseluruhan biaya input/sarana produksi yang dikeluarkan industri pengolahan Kopi Bubuk Cap Dua Putra sebesar Rp. 163.235.000,- dengan biaya terbesar adalah pembelian biji kopi sebagai bahan baku utama sebesar Rp. 147.000.000,- Hal ini dikatakan bahwa kopi adalah input yang terpenting dari kegiatan produksi kopi bubuk. Sedangkan biaya terkecil dikeluarkan untuk pembelian minyak tanah sebesar Rp. 162.000 karena minyak tanah tersebut hanya digunakan sebagai pembakar menghidupkan api dikayu saat proses penggorengan kopi dimulai dengan menggunakan alat mesin drum dinamo.

b) Tenaga Kerja

Sistem pemberian upah terhadap tenaga kerja dibayar setiap bulan. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra adalah berjumlah 1 orang. Mulai dari mempersiapkan bahan sampai pengemasan, sehingga total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan per bulan adalah Rp. 750.000,-/bulan, sehingga dalam satu tahun total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sebesar Rp. 9.000.000/tahun.

c) Biaya Overhead

Biaya overhead dalam pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra terdiri dari biaya listrik dan biaya bahan baku minyak tanah. Dimana biaya listrik sebesar

Rp.1.638.000/tahun sedangkan biaya bahan baku minyak tanah sebesar Rp. 162.000/Tahun.

d) **Biaya Total**

Biaya total yang dikeluarkan merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable. Besarnya biaya total yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

$$TC = \text{Rp. } 1.358.000 + \text{Rp. } 163.235.000$$

$$TC = \text{Rp. } 164.593.000$$

C) Penerimaan

Penerimaan adalah nilai produksi yang dihasilkan dari suatu usaha. Jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga produksi kopi bubuk tersebut.

Hasil analisis penerimaan pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra adalah sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

$$TR = 3.800 \times 60.000$$

$$TR = 228.000.000$$

Dari hasil diatas menjelaskan bahwa total rata-rata produksi kopi bubuk adalah sebesar 3.800 kg dengan harga Rp. 60.000/kg. Jadi, total penerimaan produsen kopi bubuk adalah sebesar Rp. 228.000.000/tahun.

Besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan produsen kopi bubuk dipengaruhi pula oleh besar kecilnya jumlah bahan baku biji kopi yang tersedia, semakin banyak bahan baku yang tersedia maka semakin besar pula jumlah produksi yang dihasilkan. Usaha penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra ini mampu menghasilkan sebanyak 3.800 kg kopi bubuk/tahun.

D) Analisis Laba

Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha yang akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan pelaku usaha industri. Hasil analisis pendapatan pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

$$Pd = 228.000.000 - 164.593.000$$

$$Pd = 63.407.000$$

Pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya tidak selamanya sama akan tetapi jika dirata-ratakan maka pendapatan produsen kopi bubuk Cap Dua Putra di Desa Kampung Baru Pal-Batu sebesar Rp. 63.407.000/tahun.

3. Analisis Rentabilitas

Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan oleh industri kopi bubuk cap dua putra selama satu tahun proses produksi adalah Rp.163.235.000,- Selanjutnya laba yang diperoleh dari jumlah biaya produksi adalah Rp.63.407.000,- Perhitungan rentabilitas pada industri pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra per bulan dapat dihitung menggunakan formula berikut ini:

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

$$R = \frac{63.407.000}{163.235.000} \times 100\%$$

$$R = 38,84\%$$

Perhitungan diatas adalah menunjukkan nilai rentabilitas pada usaha penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra telah memberikan tingkat keuntungan sebesar 38,84 persen dari modal yang digunakan selama setahun produksi. Angka rentabilitas tersebut mempunyai arti ekonomi yaitu setiap 100 persen modal yang dikeluarkan akan memberikan keuntungan sebesar 38,84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya modal yang digunakan selama satu tahun produksi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien dan didukung oleh tenaga kerja terampil serta manajemen yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Besarnya rentabilitas yang diperoleh usaha kopi bubuk Cap Dua Putra adalah 38,84 persen, jauh lebih besar dari tingkat suku bunga modal yang berlaku per tahun. Dengan demikian industri pengolahan kopi bubuk Cap Dua Putra menguntungkan.
2. Keuntungan yang diperoleh industri penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra dalam satu tahun adalah sebesar Rp. 63.407.000/tahun.

Saran

1. Melihat pendapatan yang diperoleh dan rentabilitas pada industri penggilingan kopi bubuk Cap Dua Putra yang cukup besar, maka usaha tersebut perlu dikembangkan lebih baik lagi sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
2. Perlu adanya pembinaan dari instansi-instansi yang terkait, dengan harapan dapat lebih meningkatkan skala usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Adiwicaksana, 2010. *Rentabilitas Ekonomi dan Modal Sendiri*.
- Ainah Mardiah, Sri Fitri, 2022. *Analisis Rentabilitas Usaha Udang Vannamel Kecamatan Baitussalam Aceh Besar* Vol 6, No.1 : 12-22
- Ana Marsela, Anang Sulisty, 2021. *Analisis Keuntungan dan Rentabilitas Usaha Selada Hidroponik Diazahra Hidroponik Kota Tarakan* Vol 4, No. 1 : 1-5. Diakses 08 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Data dan Informasi Hasil Produksi Perkebunan Komoditi Unggulan Kabupaten Rejang Lebong*. BPS. Rejang Lebong
- Bhara L.A.M. 2009. Semarang. *Pengaruh Penambahan Kopi Dosis Bertingkat per Oval 30 hari Terhadap Gambaran Histologi Hepar Tikus Wistar*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran. 15-17.
- Cynthia Giovanny, Yulianti Kalaba, Abubakar. 2023. *Rentabilitas Usaha Bawang Goreng Pada UKM Linda Di Kota Palu*.
- Febri Nur Pramudya, Gracia Gabrienda. *Analisis Usaha Kopi Bubuk Di Kabupaten Rejang Lebong*.
- Febri Nur Pramudya, SP., M.Si, Hety Novitasari, SP., M.Si, 2017. *Analisis Rentabilitas Kopi Bubuk UD. Cap Gentong Mas Di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong*.
- Haryanto. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Indri F. Ngantung, A. Makalew. 2019. *Analisis Rentabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur UD. Tetey Permai Di Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara* Vol 39, No. 1 : 13-22
- Luru.P.2014. *Analisis Rentabilitas Usaha Sinar Berkah di Desa Pancuma Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-una*. Jurnal ekomen, 14, 1693-9131
- Munawir. 1983. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Najiyati, Danarti. 2004. *Budidaya Tanaman Kopi dan Penanganan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya. Jakarta,
- Riyanto,B.1992. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Gajah Mada. Yogyakarta
- Saputra, E. 2008. *Kopi*. Yogyakarta: Harmoni
- Saragih. 2004. *Membangun Pertanian Dalam Perspektif Agroindustri dalam Ruang*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Winarsih, 2015. *Analisis Rentabilitas Ekonomi Usahatani Jagung (zea mays) di Desa Kaliori Kecamatan Kalibogor Kabupaten Banyumas* Vol XVII No. 2 : 137-143. Diakses 08 Februari 2023.